

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah pihak yang mengelola serta mengendalikan perusahaan, sehingga manajemen mempunyai kewenangan dalam mengelola sumber daya yang telah diinvestasikan oleh pemilik. Kantor akuntan publik adalah lembaga organisasi yang terdaftar diakui pemerintah yang bertugas untuk memberikan pernyataan terhadap suatu laporan keuangan dari suatu perusahaan yang membutuhkan auditnya. Jadi akuntan publik memiliki posisi yang strategis di mata manajemen dan pemakai laporan keuangan. Manajemen atau klien akan puas jika audit yang dilakukan oleh akuntan publik memiliki kualitas yang baik.

Kinerja suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kondisi dan perilaku auditor atau karyawan yang dimiliki perusahaan atau kantor akuntan publik tersebut. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditor dan jasa yang diberikan akuntan publik akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Salah satu fenomena yang seringkali terjadi adalah sikap perilaku karyawan ahli atau senior yaitu auditor yang berujung pada keputusannya untuk meninggalkan pekerjaannya. Hal ini tentu membawa akibat bagi kantor akuntan publik tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hollenback dan Williams dalam Agus Arianto Toly (2001) menyebutkan bahwa *turnover* memang diperlukan oleh perusahaan terutama terhadap karyawan

yang kinerjanya rendah namun tingkat turnover tersebut harus diupayakan agar tidak terlalu tinggi sehingga perusahaan masih memiliki kesempatan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan atas peningkatan kinerja dari karyawan baru yang lebih besar dibanding biaya rekrutmen yang ditanggung organisasi.

Penulisan makalah difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan, yaitu auditor dalam pengambilan keputusannya dalam kinerjanya yang menyangkut prospek dan kepuasan karirnya sebagai auditor internal perusahaan atau auditor eksternal di akuntan publik.

1.2 Pokok bahasan

Turnover intentions dari suatu perusahaan merupakan fenomena perpindahan karyawan ketempat kerja yang baru, dengan latar belakang pribadi dan lingkungan kerja yang dapat dimungkinkan menjadi penyebab pengambilan keputusan tersebut.

Fokus dalam makalah ini adalah menguraikan faktor-faktor apa saja yang dapat dimungkinkan menjadi penyebab *turnover intentions* sehingga dapat mempengaruhi prospek dan kepuasan karir auditor internal maupun akuntan publik di perusahaan.

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan penulisan makalah ini untuk dapat memahami secara teoritis faktor penyebab *turnover intentions* yang umumnya terkait prospek dan kepuasan karir auditor internal di perusahaan maupun auditor eksternal pada akuntan publik.